



**MENELADANI MARIA DALAM MENGHADAPI POLA HIDUP  
BERIMAN**

**DI TENGAH ARUS GLOBALISASI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**Elisabeth Wea**

**NPM. 16.75.5852**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

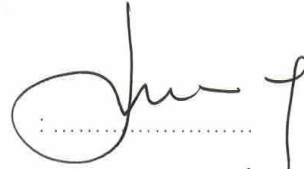
**2022**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Elisabeth Wea
2. NPM : 16.75.5852
3. Judul : Meneladani Maria Dalam Menghadapi Pola Hidup beroman Di  
Tengah Arus Globalisasi

4. Pembimbing:

1. Dr. Alexander Jebadu  
(Penanggung Jawab)
2. Gregorius Sabon K. Luli, Drs., Lic.
3. Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic







5. Tanggal diterima : 03 Maret 2019

6. Mengesahkan:  
Wakil Rektor 1

7. Mengetahui  
Rektor IFTK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Agama-Filsafat  
Agama Katolik

Pada

09 November 2022

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Alexander Jebadu
2. Gregorius Sabon K. Luli, Drs., Lic.
3. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic

*[Handwritten signature]*  
.....  
*[Handwritten signature]*  
.....  
*[Handwritten signature]*  
.....

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisabeth Wea

NPM : 16.75.5852

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

09 November 2022

Yang Menyatakan

Elisabeth Wea

**PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledelero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisabeth Wea

NPM : 16.75.5852

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul : **MENELADANI MARIA DALAM MENGHADAPI POLA HIDUP BERIMAN DI TENGAH ARUS GLOBALISASI.**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 09 November 2022

Yang menyatakan

Elisabeth Wea

## **KATA PENGANTAR**

Dewasa ini, masyarakat dunia di hadapkan dengan suatu peradaban dunia baru yang digagas oleh masyarakat belahan dunia barat yang disebut globalisasi. Kehadiran globalisasi diyakini dapat menggantikan tatanan tradisional dengan persaingan bebas politis dan ekonomis. Efek persaingan bebas adalah di satu pihak fokus pada kekuatan atau kekuasaan dan di lain pihak munculnya sebuah nihilisme nilai. Globalisasi diyakini mampu merubah tatanan sosial dan intelektual manusia, karena adanya proses impor kebudayaan Barat ke dalam kehidupan masyarakat yang sedang menghadapi peradaban ini. Akibatnya, pribadi manusia yang sebelumnya hidup bergotong royong dengan sesama berubah menjadi manusia modern yang menunjukkan pribadi materialis, hedonis, dan individualis. Kondisi manusia yang semakin hari menuju peradaban Barat ini, menjadi sebuah tantangan untuk hidup sebagai insan yang beriman untuk setiap agama yang dianut. Oleh karena itu, kepribadian manusia saat ini telah menjadi rusak, situasi ini menunjukkan agama yang dianut oleh manusia di seluruh dunia berada ditengah pusaran arus globalisasi.

Kehidupan umat Katolik akhirnya berada di tengah arus globalisasi. Hal ini terlihat dari kepribadian umat Katolik menjadi materialis, hedonis dan individualis. Kepribadian umat Katolik yang dipengaruhi arus globalisasi sangat bertentangan dengan semangat hidup umat Katolik yang berpedoman pada kehidupan umat Gereja perdana. Umat Gereja perdana sejak bertumbuh dalam keanggotaan dan karya perutusannya selalu menunjukkan sifat yang misioner. Mereka sadar bahwa, karya misi keselamatan merupakan tugas hakiki dari iman kepada Allah. Atas dasar itu, keberadaan umat Katolik di tengah arus globalisasi telah merusak kepribadian yang seharusnya menunjukkan sifat misioner. Bukti nyata kerusakan kepribadian umat Katolik terlihat dari pola hidup beriman yang ditampilkan. Pola hidup beriman umat Katolik yang ditampilkan yaitu lemahnya partisipasi umat beriman Katolik dalam kegiatan katekese, doa rosario pada bulan Maria, tidak pergi misa hari minggu di Gereja dan tidak mengambil peran dalam menunjang keberlangsungan misa di gereja seperti kegiatan koor, lektor, pemazmur dan membawa bahan persembahan ke gereja, tidak berperan aktifnya

orangtua dalam membimbing perkembangan iman anak-anaknya seperti kegiatan Sekami (Serikat Kepausan Anak Misioner) pada hari sabtu sore, OMK (Orang Muda Katolik) dan katekese iman bagi anak. Umat beriman sering menggunakan iman kepada Allah hanya ketika mereka menderita sakit. Persoalan ini menunjukkan bahwa umat beriman Katolik tidak memiliki iman yang total dalam mewujudkan karya keselamatan yang diinginkan Allah. Hal ini dikarenakan, mereka tidak memiliki prinsip hidup sebagai orang yang beriman kepada Allah. Oleh karena itu, pola hidup di tengah arus globalisasi menjadi sebab hilangnya sifat misioner dalam kepribadian umat Katolik.

Maria merupakan *typos* Gereja dan contoh orang beriman yang patut diteladani. Sebagai *typos* Gereja Bunda Maria sangat dihormati. Alasannya, Bunda Maria memiliki peranan penting dalam sejarah karya keselamatan umat manusia yang dilakukan oleh Yesus Kristus. Bunda Maria dipilih Allah sebagai bunda Putera-Nya. Kepercayaananya kepada Allah mendorong Maria membuka diri lalu menerima kehadiran Allah yang datang kepadanya. Bunda Maria dengan penuh ketaatan memenuhi kehendak Allah. Ia memberikan rahimnya untuk menerima Yesus Kristus dan rahmat secara unik dan penuh, melahirkan Yesus Kristus di dunia ini, merawat dan mengasuh Yesus Kristus, mengikuti semua proses pewartaan Yesus Kristus dan Maria turut mengalami penderitaan kisah sengsara Yesus Kristus sampai wafat di kayu salib. Oleh karena itu, Maria adalah seorang manusia yang memiliki kesetiaan iman yang sangat tinggi kepada Allah serta mampu menjalani panggilan Allah dan menjalankannya dengan penuh ketaatan. Maka, kesetiaan iman dan ketaatan bunda Maria kepada Allah membuat setiap anggota Gereja sangat menghormati Bunda Maria. Selain menghormati Bunda Maria sebagai *typos* Gereja, umat beriman dituntut untuk meneladani Maria, karena masing-masing umat beriman harus menghormati Maria sebagai ibunya dalam iman, ibu rohani yang dengan teladan hidupnya yang baik mendidik dia sebagai anak, supaya ia pun bisa menjadi matang dalam iman kepada Allah.

Meneladani Maria untuk semakin beriman kepada Allah, maka umat Katolik harus mampu memahami kehidupan spritualitasnya dan meneladani sikap hidupnya. Memahami butir spiritual hidup Maria mampu mengantar umat Katolik

untuk meneladani sikap hidup Maria dalam kehidupan konkrit di tengah arus globalisasi. Sikap hidup Maria yang menjadi teladan umat Katolik yaitu hidupnya yang sederhana, rendah hati, setia dan taat, tabah, selalu bersyukur dan kudus tak bercela. Semua hal yang diteladani umat Katolik, akan memungkinkan untuk hidup bersama Maria dalam imannya dan menanggapi pelbagai persoalan hidup ketika berada di tengah arus Globalisasi.

Hidup bersama Maria dalam imannya di tengah arus globalisasi merangsang umat Katolik untuk semakin beriman kepada Allah. Memilih hidup bersama Maria berarti umat Katolik harus menjadi seorang yang berani menyerahkan hidupnya dan segala peristiwa yang dialaminya ke dalam kuasa Tuhan. Hidup bersama Maria mengharuskan umat Katolik untuk menolak semua kepribadian yang materialis, hedonis, konsumeris, individualis dan ateis praktis. Penyerahan diri dan penolakan ini sebagai cara untuk tetap memuji dan memuliakan Allah. Oleh karena itu, hidup bersama Maria memungkinkan umat Katolik menghadapi setiap perkara hidup yang besar sampai kecil di tengah arus globalisasi. Setiap perkara hidup di tengah arus globalisasi merupakan jalan umat Katolik membuktikan kesetiaan dan ketaatan iman kepada Allah.

Penulis sadar bahwa tulisan ini bukan hanya merupakan hasil karya dari penulis sendiri, tetapi tulisan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari pelbagai pihak. Oleh karena itu, pada tempat pertama penulis haturkan syukur kepada Tuhan yang telah mencurahkan rahmat atas penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih berlimpah penulis haturkan kepada Dr. Alexander Jebadu, yang di tengah kesibukannya masih meluangkan waktu dan tenaga untuk mengoreksi, mendampingi, dan membimbing penulis dalam seluruh proses penulisan karya ilmiah ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs.Lic yang telah dengan teliti mengoreksi tulisan ini sebagai penguji. Tak lupa pula penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada Ignasius Ledot, S.Fil. Lic yang bersedia menjadi penanggungjawab sekaligus sebagai penguji kedua atas karya ilmiah ini. Terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyiapkan sarana dan prasarana bagi penulis dalam seluruh proses



penulisan ini, dan atas semua bentuk pembelajaran yang penulis peroleh yang kemudian dapat penulis tuangkan dalam tulisan ini.

Terima kasih berlimpah penulis haturkan khususnya kepada kedua orang tua tercinta, bapa Antonius Wuring dan almarhumah mama Barbara Bunga, yang telah memberikan dorongan dan nasihat yang kemudian menguatkan penulis dalam seluruh proses penulisan skripsi ini. Juga kepada kakak dan adik tercinta, Sebas, Us, Minggu dan Fian, yang turut menguatkan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.

Akhirnya penulis sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu semua bentuk masukan, kritik dan saran dari semua pihak, merupakan sumbangan yang berharga demi perbaikan karya ilmiah ini. Semoga tulisan ini mampu mengantar umat Katolik masa kini mengarahkan hidup beriman sesuai dengan cara hidup Maria yang setia dalam iman kepada Allah demi mempertahankan dan memperkokoh iman di tengah arus globalisasi. Guna terciptanya pola hidup beriman sesuai dengan kehendak Allah yang penuh iman, harapan dan kasih demi mewujudkan Kerajaan Allah di dunia ini.

Ledalero, 09 November 2022

Penulis

## ABSTRAK

Elisabeth Wea, 16.75.5852. **MENELADANI MARIA DALAM MENGHADAPI POLA HIDUP BERIMAN DI TENGAH ARUS GLOBALISASI.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) menjelaskan globalisasi sebagai peradaban dunia baru yang mampu masuk dan merubah tatanan masyarakat dunia. (2) menganalisis dan menelisik pola hidup beriman umat Katolik ketika berada di tengah arus globalisasi. (3) menampilkan sosok Bunda Maria yang selalu berpegang teguh pada iman, harapan dan kasih kepada Allah yang tak terbatas. (4) mengajak umat Katolik untuk memahami, meneladani dan membawa Maria dalam hidup berimannya ketika berada di tengah arus globalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan. Penulis membaca sejumlah literatur, buku, dokumen Gereja dan Kitab Suci yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat dan kemudian penulis merampungnya dalam tulisan ini.

Globalisasi diyakini mampu merubah setiap tatanan hidup masyarakat dunia yang awalnya sebagai pribadi sosial dan beriman taqwa berubah menjadi manusia modern yang materialistis, hedonis dan individualistis. Kondisi ini menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat dunia sedang berada di tengah arus globalisasi yang mengancam eksistensi mereka mempertahankan kebudayaan dan agamanya. Umat Katolik yang juga turut merasakan dan terpengaruh eksistensi globalisasi. Hal ini tampak dalam pola hidup umat beriman Katolik menjadi pribadi yang individualis, hedonis, materialis dan ateis praktis. Ditengah, perubahan pola hidup beriman umat Katolik, sangat dibutuhkan sosok yang dijadikan teladan iman, demi mengembalikan kualitas hidup beriman sesuai citra Allah. Maria merupakan sosoknya. Maria menjadi teladan karena ia sudah membuktikan ketika melaksanakan panggilannya, dalam peristiwa sejarah keselamatan manusia yang direncanakan Allah. Maria melaksanakan dengan penuh iman, harapan dan kasih. Atas dasar, itu Maria merupakan teladan umat Katolik di tengah arus globalisasi agar mampu memperkokoh iman dan memperoleh keselamatan dari Allah.

Penulis, melalui analisis dan refleksi berusaha memahami sosok Bunda Maria, agar menemukan nilai-nilai spiritual dan sikap hidupnya, supaya menjadi teladan iman bagi umat Katolik di tengah arus globalisasi.

**Kata Kunci: Teladan, Maria, Pola Hidup Beriman, Globalisasi**

## ABSTRACT

Elisabeth Wea, 16.75.5852. **IMPLEMENTING MARY IN FACING FAITH LIFE PATTERNS IN THE MIDDLE OF GLOBALIZATION.** Thesis. Undergraduate Programme, Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2022.

This study aims to, (1) explain globalization as a new world civilization that is able to enter and change the order of world society. (2) analyze and examine the pattern of faithful life of Catholics when they are in the midst of globalization. (3) showing the figure of the Virgin Mary who always holds fast to faith, hope and love for God who is infinite. (4) invites Catholics to understand, imitate and bring Mary into her life of faith when in the midst of globalization.

The method used in this research is quantitative research. In completing the writing of this scientific paper, the author uses the method of literature study. The author reads a number of literatures, books, Church documents and the Holy Scriptures related to the theme that the author raises and then the author completes in this paper.

Globalization is believed to be able to change every living order of the world community, which initially as a social person and devout faith turned into a materialistic, hedonistic and individualistic modern human being. This condition shows that the lives of the world's people are in the midst of globalization which threatens their existence to maintain their culture and religion. Catholics who also feel and are affected by the existence of globalization. This can be seen in the lifestyle of the Catholic faithful to become individualists, hedonists, materialists and practical atheists. In the midst of changing the pattern of faithful life of Catholics, there is a great need for a person who is used as an example of faith, in order to restore the quality of life of believers according to the image of God. Mary is the figure. Mary is an example because she has proven when carrying out her vocation, in the historical events of human salvation planned by God. Mary did it with full of faith, hope and love. On that basis, Mary is an example for Catholics in the midst of globalization in order to be able to strengthen faith and obtain salvation from God.

The author, through analysis and reflection, tries to understand the figure of the Virgin Mary, in order to find her spiritual values and attitudes in life, so that she becomes an example of faith for Catholics in the midst of globalization.

**Keywords: Example, Mary, Faith Lifestyle, Globalization**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penulisan .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>5</b>
1.2.1 Tujuan Umum .....	5
1.2.2 Tujuan Khusus .....	6
<b>1.3 Metode Penulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II MARIA MENURUT IMAN GEREJA KATOLIK .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Maria Menurut Kitab Suci, Bapa Gereja Dan Magisterium.....</b>	<b>9</b>
2.1.1 Kitab Suci.....	9
2.1.1.1 Perjanjian Lama .....	9
2.1.1.2. Perjanjian Baru.....	13

2.1.2 Bapa Gereja.....	18
2.1.3 Magisterium .....	20
<b>2.2 Dogma-dogma Tentang Maria.....</b>	<b>21</b>
2.2.1 Maria Bunda Allah.....	21
2.2.2 Maria Tetap Perawan .....	22
2.2.3 Maria Bebas dari Segala Noda Dosa.....	23
2.2.4 Maria Diangkat ke Dalam Kemuliaan Allah.....	24
2.2.5 Maria Bunda Gereja .....	25
<b>2.3 Kesimpulan .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III POLA HIDUP BERIMAN DI TENGAH ARUS GLOBALISASI ...</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Globalisasi.....</b>	<b>28</b>
3.1.1 Terminologi Globalisasi.....	28
3.1.2 Definisi Globalisasi .....	30
3.1.3 Dampak Globalisasi .....	32
<b>3.2 Pola Hidup Beriman Masa Kini Di Tengah Arus Globalisasi .....</b>	<b>33</b>
3.2.1 Individualis .....	34
3.2.2 Hedonis .....	36
3.2.3 Konsumeris .....	37
3.2.4 Ateis Praktis .....	38
<b>3.3 Kesimpulan .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB IV MENELADANI MARIA DI TENGAH ARUS GLOBALISASI .....</b>	<b>42</b>
<b>4.1 Memahami Spiritualitas Hidup Maria .....</b>	<b>43</b>
4.1.1 Penyerahan Diri Secara Total .....	43

4.1.2 Iman .....	44
4.1.3 Panggilan .....	47
<b>4.2 Meneladani Sikap Hidup Maria .....</b>	<b>48</b>
4.2.1 Maria Yang Sederhana .....	48
4.2.2 Maria Yang Setia dan Taat Kepada Allah.....	49
4.2.3 Maria Yang Rendah Hati .....	51
4.2.4 Maria Yang Tabah.....	52
4.2.5 Maria Yang Selalu Bersyukur .....	54
4.2.6 Maria Yang Kudus Tak Bercela.....	55
<b>4.3 Bersama Maria Semakin Beriman Di Tengah Arus Globalisasi .....</b>	<b>56</b>
<b>4.4 Kesimpulan .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>60</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>